

ABSTRAK

Ainun Nurlatifah Hidayah – Bimbingan Pranikah Dalam Upaya Membangun Ketahanan Keluarga di KUA Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

Penelitian ini membahas tentang Upaya BP-4 Dalam Mencegah Terjadinya Konflik Rumah Tangga Melalui adanya bimbingan Pranikah. Tiap kehidupan tidak pernah terlepas dari berbagai masalah, apalagi yang sudah berkeluarga, dalam keluarga banyak sekali permasalahan yang harus diselesaikan dengan baik agar keluarga yang dibangun tidak kandas begitu saja. Konflik yang ada dalam keluarga tidak semua orang mampu untuk mengatasinya. Maka dari itu perlu adanya usaha-usaha untuk memperkuat kemampuan keluarga atau anggota keluarga dalam menghadapi bahtera yang ada dalam keluarga. dilihat dari persentase perceraian yang selalu naik dari tahun-ketahun. Hal tersebut di sebabkan oleh kesenjangan dalam hubungan perkawinan selain itu karna kurangnya pengetahuan dan arahan kepada pasangan suami istri. Salah satu upaya pemerintah untuk membangun suatu ketahanan dalam keluarga dengan cara meningkatkan pengetahuan dan memberikan arahan kepada calon pengantin yaitu dengan adanya pelaksanaan kegiatan bimbingan pranikah oleh KUA Kecamatan Ciparay.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program dan proses pelaksanaan, hambatan dan hasil bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Ciparay. Adapaun konsep pemikiran bahwa bimbingan pranikah merupakan proses pemberian bantuan yang di dalamnya terdapat pemberian materi dan arahan yang berlandaskan dengan keilmuan kepada peserta bimbingan yang bertujuan agar para calon pengantin mendapatkan ilmu pengetahuan yang akan berguna dalam menjalankan kehidupan berumah tangga dengan tujuan untuk membangun ketahanan keluarga.

Metode dan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data observasi partisipatif wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bimbingan pranikah sangat membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah keluarga. Namun bimbingan yang sudah diberikan oleh pihak KUA kepada masyarakat belum sepenuhnya berjalan dengan baik, karena masih terdapat kekurangan yaitu waktu dalam pemberian bimbingan pranikah sangat singkat sehingga masyarakat yang menerimanya tidak sepenuhnya dapat memahami materi yang disampaikan.

Kata kunci : *Bimbingan pranikah , ketahanan, keluarga.*